

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data sistematis dari pada menyimpulkan, data yang disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi serta peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena itu dapat terjadi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa urgen yang terjadi (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Sama Desa Pedungan pada tahun 2021. Penyusunan penelitian ini dimulai pada bulan Januari - April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Banjar Sama Desa Pedungan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 62 responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian yaitu sejumlah ibu yang memiliki balita di Banjar Sama Desa Pedungan. Teknik sampling yang digunakan *non-propability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu yang tidak sehat atau sedang sakit.

c. Besar Sempel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi ibu yang memiliki balita di Banjar Sama Desa Pedungan sesuai data terakhir pada tahun 2020, dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan bawah jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$N = 62$$

$$d^2 = 0,05^2$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{62}{1 + 62 (0,05)^2} \\ &= \frac{62}{1 + 62 (0,0025)} \\ &= \frac{62}{1,155} = 54 \end{aligned}$$

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013).

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dengan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai diare.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Banjar Sama Desa Pedungan. Data yang diperoleh meliputi data jumlah kasus diare pada tiga tahun terakhir di Banjar Sama Desa Pedungan. Selain itu, data

sekunder juga diperoleh dari *literature* seperti jurnal, buku, dan permenkes yang berhubungan dengan kasus diare pada balita.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

a. Cara mengumpulkan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1) Angket

Angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Notoatmodjo, S. 2012).

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengurus etichal clearance kepada Komisi Etik Poltekkes Denpasar
- 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.

- 4) Mengajukan ijin penelitian di Banjar Sama Desa Pedungan.
- 5) Melakukan pemilihan subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk dijadikan sampel yang dapat dilakukan secara daring.
- 6) Memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan melalui grup whatsapp.
- 7) Melakukan penelitian terhadap gambaran tingkat pengetahuan dan sikap Ibu tentang kejadian diare pada balita, data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner melalui google form yang dikirim melalui grup whatsapp.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa kuesioner yang berisikan tentang tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang kejadian diare pada balita. Adapun isi kuesioner terdiri dari beberapa bagian yaitu identitas responden, pengetahuan, dan sikap ibu tentang kejadian diare. Kuesioner didapat dari penelitian terdahulu oleh Asnidar (2015) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Kejadian Diare pada Anak di Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa Tahun 2015” kemudian dimodifikasi oleh peneliti dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian ini.

Untuk penilaian tingkat pengetahuan, masing-masing item diberikan skor dan penilaian. Pertanyaan pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan, sedangkan pertanyaan sikap terdiri dari 8 pertanyaan. Kuisisioner penelitian pengetahuan menggunakan alternatif jawaban “Benar” dan “Salah”, Dimana tiap jawaban untuk pernyataan positif jawaban Benar mendapat skor 1 dan jawaban Salah mendapat skor 0, dan untuk pernyataan negatif jawaban Salah mendapat skor 1 dan jawaban Benar mendapat skor 0. Untuk kuesioner penelitian sikap menggunakan alternatif jawaban “Sangat setuju”, “Setuju”, “Tidak tahu”, “Tidak setuju”, dan “Sangat tidak setuju”.

Skor tiap jawaban pernyataan positif :

- SS : Sangat setuju, diberi nilai 5
- S : Setuju, diberi nilai 4
- TT : Tidak tahu, diberi nilai 3
- TS : Tidak setuju, diberi nilai 2
- STS : Sangat tidak setuju, diberi nilai 1

Skor tiap jawaban pernyataan negatif :

- SS : Sangat setuju, diberi nilai 1
- S : Setuju, diberi nilai 2
- TT : Tidak tahu, diberi nilai 3
- TS : Tidak setuju, diberi nilai 4
- STS : Sangat tidak setuju, diberi nilai 5

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti.

Suatu instrument adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan (Tjoeng, Surya Candra, 2014). Hasil dari perhitungan uji validitas instrument menggunakan SPSS, dengan 18 item soal secara keseluruhan dinyatakan valid dengan hasil r_{hitung} (0,461 - 0,780) > r_{tabel} (0,361) maka kuesioner dapat digunakan untuk penelitian kepada responden. Uji valid pada penelitian ini dilakukan di lokasi yang memiliki karakteristik sama dengan lokasi penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Kuisisioner dikatakan reliable apabila nilai $\alpha > 0,60$. Jika nilai $\alpha < 0,60$ artinya kuisisioner dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa r_{α} (0,738) > r_{table} (0,361), maka semua pernyataan reliabel atau konsisten.

E. Metode Analisis Data dan Pengolahan Data

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Rumus

yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan dan sikap ibu, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah pertanyaan

Setelah masing-masing responden mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan lalu jawaban dari responden dimasukkan ke dalam rumus maka didapatkan kategori perilaku responden meliputi :

- a) Baik, jika persentase 76% - 100%
- b) Cukup, jika persentase 56% - 75 %
- c) Kurang, jika persentase 0% - 55%

2. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a) Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah

terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan.

b) *Coding*

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori. Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting dilakukan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data.

c) *Processing*

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

d) *Cleaning*

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi.

F. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini mencantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yaitu :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

4. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah salah satu etika penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama

responden dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

5. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Dharma, 2017).